

**PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 for the year then ended
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 112	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk

● **Head Office** : Rukan Taman Meruya N27-28, Jakarta 11620 - Indonesia ● **Phone** : 021-5874630 | **Fax** : 021-5874629 / 5865472
● **Factory** : Jl. Raya Sentul No.101, Kp. Babakan Rawahaur Sentul, Kec. Babakan, Madang - Bogor 16810 | **Phone** : 021-29455025

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned below:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Farell Grandisuri |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT 005/005, Sentul |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain / Residential Address/
as in identity card or other qualifier | : | Jl. Simprug Golf 18 No 6C, RT 011/008, Grogol Selatan,
Kebayoran Lama |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29455025 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama / Name | : | Martua Sihaloho |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT 005/005, Sentul |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain / Residential Address/
as in identity card or other qualifier | : | Apt Salemba Residence, Jl. Salemba Tengah II No 10
RT 005/008, Paseban, Senen |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29455025 |
| Jabatan / Position | : | Direktur |

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries ("Group"); |
| 2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 22 Februari 2023 / 22 February 2023

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk



Farell Grandisuri
Direktur Utama / President Director

Martua Sihaloho
Direktur / Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-2/1/II/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-2/1/II/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha adalah Rp772 miliar atau mewakili 12,4% dari total aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umurnya, Grup melakukan estimasi untuk menentukan jumlah dan waktu arus kas masa depan, kemampuan pihak lawan transaksi untuk membayar dan kemungkinan diterimanya pembayaran, yang mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan. Dengan demikian, evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini adalah signifikan bagi audit kami. Pengungkapan atas piutang usaha diuraikan pada Catatan 2, 3 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha Grup dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha. Kami juga melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan pelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the balance of trade receivables was Rp772 billion or representing 12.4% of total assets in the consolidated statement of financial position. In determining provision for impairment of trade receivables based on lifetime expected credit loss ("ECL"), the Group takes into consideration the amount and timing of future cash flows, counterparties' ability to pay and the likelihood of collection, which required management to exercise critical judgment and estimates. Accordingly, such evaluation of impairment loss of trade receivables is significant to our audit. Disclosures regarding trade receivables were made in Notes 2, 3 and 5 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We tested the Group's impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining ECL, which include method, assumptions and data used, testing the macroeconomic variables used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables. We also tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records and testing the mathematical accuracy of the aging schedule report. We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (continued)*

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-2/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (lanjutan)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/04/1174-
2/1/II/2023 (continued)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Auditors' responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

22 Februari 2023/*February 22, 2023*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.159.295	4	3.661.841	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga, neto	763.777	5	628.086	Third parties, net
Pihak berelasi	7.632	5,31a	6.402	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	7.468	6	5.188	Third parties
Pihak berelasi	1.578	6,31b	16.844	Related parties
Persediaan, neto	908.647	7	462.547	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	103	17a	1.585	Prepaid tax
Uang muka	124.965	8	49.091	Advances
Biaya dibayar di muka	4.202	8	724	Prepaid expenses
Investasi pada surat berharga	47.548	9	-	Investment in marketable securities
TOTAL ASET LANCAR	4.025.215		4.832.308	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada surat berharga	767.844	9	-	Investment in marketable securities
Investasi pada entitas asosiasi	31.282	10	25.808	Investment in associate
Aset hak-guna, neto	9.761	11	6.808	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	1.266.586	12	667.666	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	25.325	17f	20.431	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	97.238	13	50.758	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.198.036		771.471	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.223.251		5.603.779	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10	14	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	390.220	15	326.675	Third parties
Pihak berelasi	32.796	15,31c	9.985	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	35.729	16	27.865	Third parties
Pihak berelasi	-	16,31d	8.173	Related parties
Utang pajak	124.393	17b	199.966	Taxes payable
Beban akrual	311.358	18	250.966	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.367	18	12.364	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	-	11	132	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	10.992	19	8.762	Long-term consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	915.865		844.888	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturity:
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	23.551	19	32.827	Long-term consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	25.503	20	29.125	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	49.054		61.952	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	964.919		906.840	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized capital
24.000.000.000 saham				24,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp10 per saham				Rp10 per share
(angka penuh)				(full amount)
pada tanggal 31 Desember				as of December 31,
2022 dan 2021				2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid-up capital
7.934.683.000 saham				7,934,683,000 shares
pada tanggal 31 Desember				as of December 31,
2022 dan 2021	79.347	21	79.347	2022 and 2021
Tambahan modal disetor	3.727.518	22	3.727.518	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15.869	23	13.489	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.435.506		876.535	Unappropriated
Subtotal	5.258.240		4.696.889	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	92	24	50	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	5.258.332		4.696.939	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.223.251		5.603.779	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
PENJUALAN NETO	25,31	6.378.348	4.095.689	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26,31	(3.709.855)	(2.122.649)	COST OF SALES
LABA BRUTO		2.668.493	1.973.040	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	27	(1.279.711)	(885.659)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	28	(134.175)	(78.940)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	29	954	(1.772)	<i>Other income/ (expenses), net</i>
LABA USAHA		1.255.561	1.006.669	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	10	5.474	5.113	<i>Share in net profit of associate</i>
Laba atas selisih kurs, neto		9.556	67	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Pendapatan keuangan	30	75.863	7.411	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	30	(3.744)	(3.130)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.342.710	1.016.130	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	17c, 17e	(282.128)	(225.901)	<i>Income tax expense, net</i>
LABA TAHUN BERJALAN		1.060.582	790.229	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN (lanjutan)		1.060.582	790.229	PROFIT FOR THE YEAR (continued)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja	20	1.049	3.432	<i>Re-measurement gain on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	17c	(231)	(755)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
		818	2.677	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.061.400	792.906	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.060.533	790.195	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	24	49	34	<i>Non-controlling interests</i>
Total		1.060.582	790.229	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.061.351	792.872	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	24	49	34	<i>Non-controlling interests</i>
Total		1.061.400	792.906	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	32	133,66	99,59	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent					Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid- in capital	Saldo laba/Retained earnings		Subtotal/ Sub-total			
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		67.445	169.753	-	497.152	734.350	29	734.379	Balance as of December 31, 2020
Penerbitan modal saham	21,22	11.902	3.557.765	-	-	3.569.667	-	3.569.667	Issuance of share capital
Dividen tunai	23,24	-	-	-	(400.000)	(400.000)	(13)	(400.013)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	13.489	(13.489)	-	-	-	Provision of general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	790.195	790.195	34	790.229	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	17c,20	-	-	-	2.677	2.677	-	2.677	Other comprehensive income: Re-measurement gain on employee benefits liability, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	792.872	792.872	34	792.906	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		79.347	3.727.518	13.489	876.535	4.696.889	50	4.696.939	Balance as of December 31, 2021
Dividen tunai	23,24	-	-	-	(500.000)	(500.000)	(7)	(500.007)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	2.380	(2.380)	-	-	-	Provision of general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.060.533	1.060.533	49	1.060.582	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	17c,20	-	-	-	818	818	-	818	Other comprehensive income: Re-measurement gain on employee benefits liability, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.061.351	1.061.351	49	1.061.400	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		79.347	3.727.518	15.869	1.435.506	5.258.240	92	5.258.332	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		6.241.427	3.782.552	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.884.408)	(2.100.679)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban operasi		(956.134)	(516.648)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(539.834)	(356.461)	Payments to employees
Kas neto diperoleh dari operasi		861.051	808.764	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(375.089)	(83.115)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		485.962	725.649	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi pada surat berharga	9	(808.531)	-	Purchase of investment in marketable securities
Perolehan aset tetap	12,38	(667.034)	(244.871)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pendapatan keuangan		73.800	7.411	Receipt of finance income
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap		(61.531)	(48.162)	Payments of advances for acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	11,38	(8.590)	(6.107)	Additions to right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud		(3.522)	(447)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	12	261	161	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan investasi pada entitas asosiasi	10	-	3.479	Proceeds from disposal of investment in associate
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(1.475.147)	(288.536)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	23,24	(500.007)	(400.013)	Payments of cash dividends
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen		(9.775)	(8.551)	Repayments of consumer financing payables
Pembayaran beban bunga dan provisi bank		(3.454)	(3.127)	Payments of interest expenses and bank provision
Pembayaran atas liabilitas sewa	11	(135)	(135)	Payments of lease liabilities
Penerimaan neto dari penerbitan modal saham	22	-	3.569.667	Net proceeds from issuance of share capital
Pembayaran atas utang bank jangka panjang		-	(119)	Repayments of long-term bank loans
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(513.371)	3.157.722	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.502.556)	3.594.835	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		3.661.841	67.006	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	2.159.285	3.661.841	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas dan bank	4	2.159.295	3.661.841	Cash on hand and in banks
Pinjaman rekening koran	14	(10)	-	Overdraft
Neto		2.159.285	3.661.841	Net
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 38				Non-cash transactions are presented in Note 38

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 September 2004 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-24667 HT.01.01.TH2015 tanggal 6 September 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri pengolahan; pertanian, kehutanan dan perikanan; perdagangan besar dan eceran; serta pengangkutan dan pergudangan.

Perusahaan berkedudukan di Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Tn. Bambang Sutantio sebagai pemegang saham pengendali.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 26 November 2021 Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum atas 1.190.203.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 6 Desember 2021 (Catatan 21).

1. GENERAL

a. Company establishment

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 4 dated September 2, 2004 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-24667 HT.01.01.TH2015 dated September 6, 2005.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by the Resolution of General Shareholders Meeting regarding amendment of articles of association No. 35 dated August 18, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. This Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0438950 dated August 20, 2021.

In accordance with Article No. 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities are to run a business in the processing industry; agriculture, forestry and fisheries; wholesale and retail trade; and transportation and warehousing.

The Company is domiciled at Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, West Java. The Company commenced its commercial activities in 2006.

The controlling party of the Company is Mr. Bambang Sutantio as the controlling shareholder.

b. Public offering of shares

On November 26, 2021, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-215/D.04/2021 of Initial Public Offering Share from Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") for its public offering of 1,190,203,000 shares.

The Company registered initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on December 6, 2021 (Note 21).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Direksi No. 63 tanggal 9 Juni 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Bambang Sutantio
Komisaris :	Wenzel Sutantio
Komisaris Independen :	Alexander Rusli
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Farell Grandisuri
Direktur :	Axel Sutantio
Direktur :	Martua Sihaloho
Direktur :	Bharat Joshi
Direktur :	Arjoso Wisanto
Direktur :	-

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah tertentu sesuai yang diputuskan dalam rapat umum pemegang saham Perusahaan.

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Imbalan kerja jangka pendek	9.087	7.151
Imbalan pasca kerja	(260)	186
Total	8.827	7.337

Beban imbalan pasca kerja mengalami penurunan dikarenakan pengaruh penerapan siaran pers dari DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits* (Catatan 2s).

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

Based on the Resolution of Limited Company Meeting Deed Regarding Changes in Composition of Board of Directors No. 63 dated June 9, 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Bambang Sutantio :	Bambang Sutantio	President Commissioner
Wenzel Sutantio :	Wenzel Sutantio	Commissioner
Alexander Rusli :	Alexander Rusli	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Farell Grandisuri :	Farell Grandisuri	President Director
Axel Sutantio :	Axel Sutantio	Director
Martua Sihaloho :	Martua Sihaloho	Director
Bharat Joshi :	Bharat Joshi	Director
Arjoso Wisanto :	Arjoso Wisanto	Director
Yerki Teguh :	Yerki Teguh	Director

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits in certain amount based on the resolution of the general meetings of shareholders of the Company.

Gross compensation expenses for the key management are as follows:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Short-term employee benefits	9.087	7.151
Post-employment benefits	(260)	186
Total	8.827	7.337

Post-employment benefits expense decreased due to the effect of the explanatory material from DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) regarding the attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits* (Note 2s).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan Komite Audit berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/CORSEC/IX/2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Alexander Rusli
Anggota :	Friso Paliliangan
Anggota :	Danny Tjahjana

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya mempekerjakan masing-masing 603 dan 538 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Sekretaris korporasi dan divisi audit internal

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan memberhentikan dengan hormat Bernadinus Charles Moller sebagai Sekretaris Perusahaan dan menunjuk Dinar Primasari sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru.

Berdasarkan surat No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, Perusahaan menunjuk Ilham Nurdin sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

1. GENERAL (continued)

**c. Key management and other information
(continued)**

The members of the Company's Audit Committee based on the result of Boards of Commissioners meeting No. 002/SK-DEKOM/CORSEC/IX/2022 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<u>Audit Committee</u>
Alexander Rusli :		Chairman
Friso Paliliangan :		Member
Danny Tjahjana :		Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. 1-A, Appendix of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries employed 603 and 538 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate secretary and internal audit division

On May 31, 2022, the Company discharged with honor Bernadinus Charles Moller as Corporate Secretary and appointed Dinar Primasari as a new Corporate Secretary.

Based on letter No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, the Company appointed Ilham Nurdin as Head of Internal Audit.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<i>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</i>							
PT Macrocentra Niagaboga (MS)	Agen dan distributor/ Agent and distributor	Jakarta Barat/ West Jakarta	2004	99,99	99,99	1.247.430	852.118
PT Macroprima Panganutama (MP)	Pengolahan makanan dan pengalangan/ Food processing and canning	Tangerang	1992	99,99	99,99	1.091.332	628.609
PT Java Egg Specialities (JES)	Industri olahan telur/ Egg based product manufacture	Semarang	2006	99,99	99,99	98.501	65.298

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

MS

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 127.450 saham MS dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp12.745.

MS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 160 tanggal 30 November 2004 dari Ingrid Lannywaty, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 tanggal 10 Januari 2005.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

MP

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 402.329.763 saham MP dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp40.233.

MP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 334 tanggal 22 Januari 1992 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 tanggal 1 Mei 1998.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

MS

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MS or 127,450 shares from entities under common control with total value of Rp12,745.

MS was established based on Notarial Deed No. 160 dated November 30, 2004 of Ingrid Lannywaty, S.H., Notary in West Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 dated January 10, 2005.

The latest changes in the composition of share capital are based on Notarial Deed No. 115 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

MP

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MP or 402,329,763 shares from entities under common control with total value of Rp40,233.

MP was established based on Notarial Deed No. 334 dated January 22, 1992 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 dated May 1, 1998.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

MP (lanjutan)

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

JES

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 79.122.087 saham JES dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp7.912.

JES didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 13 Januari 2006 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 tanggal 14 November 2006.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 27 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944990.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Februari 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

MP (continued)

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 114 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

JES

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of JES or 79,122,087 shares from entities under common control with total value of Rp7,912.

JES was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 13, 2006 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 dated November 14, 2006.

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 119 dated October 27, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0944990.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

f. Completion of consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 22, 2023.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rupiah"; "Rp"; "IDR"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah"; "Rp"; "IDR") which is also the functional currency of the Group.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
 - Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
 - Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Revisi terhadap PSAK 38 menetapkan secara spesifik bahwa ruang lingkupnya hanya meliputi kombinasi bisnis yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" yang dilakukan dengan entitas sepengendali.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business combinations under common control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combinations under Common Control". The revised PSAK 38 prescribes specifically that its scope only includes business combinations that fulfilled the criteria set forth in PSAK 22 "Business Combinations" and transacted with under common control entities.

The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business combinations under common
control (continued)**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
1 Euro/Rupiah	16.713
1 Dolar AS/Rupiah	15.731
1 Dolar Australia/Rupiah	10.581

h. Pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah):

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	16.127	1 Euro/Rupiah
	14.269	1 US Dollar/Rupiah
	10.687	1 AU Dollar/Rupiah

h. Revenue and expenses

The Group adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka penjualan (liabilitas kontrak) diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Revenue and expenses (continued)

The Group adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, sales advances (contract liabilities) are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan pada saat penempatan, tidak dijaminan untuk utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran bank yang belum dilunasi, karena dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, pinjaman rekening koran disajikan bersama sebagai utang jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Revenue and expenses (continued)

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

i. Transactions with related party

The Group has transactions with related party as defined in PSAK 7 (Revised 2010).

All significant transactions and balances with related party are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

j. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placement, not pledged as collateral to loans and other borrowings and are not restricted.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits, as defined above, net of outstanding bank overdrafts, as they are considered an integral part of the Group's cash management. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loans in current liabilities.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Prepaid expense

Prepaid expense are amortized and charged to operations over the periods benefited.

m. Investment in associate

Associate are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Equity method

In applying the equity method of accounting the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in the consolidated other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

n. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Sarana dan prasarana	4 - 16	<i>Facilities and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	8	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment in associate (continued)

Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset takberwujud

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2n, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible assets

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2n, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the party carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; and

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali: (lanjutan)

- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except: (continued)

- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

Deferred tax assets and liabilities (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Imbalan kerja karyawan

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

s. Employee benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the said defined benefit pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) Net interest expense or income.*

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current period.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ("FVOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada surat berharga dan aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pengujian arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current assets - guarantee deposits which are classified as amortized cost.

The Group use 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets.

Cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian arus kas yang semata dari
pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")
(lanjutan)

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Cash flow solely from the principal and
interest payments ("SPPI") test (continued)

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected); and
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

SBE

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

EIR

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

SBE (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

EIR (continued)

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The adoption of PSAK 71 "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer financing payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

• Utang

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas pasca kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

• Payables

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**iii. Reclassification of financial
instruments**

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iii. Reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

u. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**iii. Reclassification of financial
instruments (continued)**

Changes in the business model should significantly impact the Groups operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

u. Fair value measurement

The Group also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 7.934.683.000 saham (Catatan 32).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

x. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2022 and 2021 amounted to 7,934,683,000 shares, respectively (Note 32).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Jangka waktu kontrak dengan opsi pembaruan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any period covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Jangka waktu kontrak dengan opsi pembaruan dan
pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar dipastikan akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi bagi mereka untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalanya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee
(continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade
receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan
amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and
amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan - Grup sebagai penyewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available in the future. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Based on assessment, management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate - the Group as lessee

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.139	874	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	43.098	57.142	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	3.930	4.522	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	155	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38	36	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1	9	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnoba Tbk	-	5.555	PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.644	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	92	PT Bank Mega Tbk
	47.224	69.000	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.380	1.788	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	166	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	1.380	1.954	
Dolar Australia			AU Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	24	-	PT Bank Central Asia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	171	13	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	48.799	70.967	Sub-total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	612.464	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	591.712	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	503.532	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	201.070	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Citibank, N.A.	200.579	-	Citibank, N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.590.000	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	2.109.357	3.590.000	Sub-total
Total	2.159.295	3.661.841	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Deposito - Rupiah	4,25% - 5,00%	1,90% - 2,00%	Time deposit - Rupiah

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas dan setara kas	2.159.295	3.661.841	Cash and cash equivalents
Pinjaman rekening koran (Catatan 14)	(10)	-	Overdraft (Note 14)
Neto	2.159.285	3.661.841	Net

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents includes the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	743.203	621.361	In Rupiah
Dalam Dolar AS	21.053	6.725	In US Dollar
Subtotal	764.256	628.086	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(479)	-	Less allowance for impairment
Pihak ketiga, neto	763.777	628.086	Third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 31a) - Rupiah	7.632	6.402	Related parties (Note 31a) - Rupiah
Total	771.409	634.488	Total

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents the amount due from customers with respect to sales, with details as follows:

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	719.657	439.158	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	38.483	177.881	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.351	14.172	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.069	1.364	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.328	1.913	More than 90 days
Total	771.888	634.488	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(479)	-	Less allowance for impairment
Neto	771.409	634.488	Net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	479	<i>Addition</i>
Saldo akhir	479	<i>Ending balance</i>

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang usaha, serta perhitungan matriks provisi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement in the balance of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts, as well as the provision matrix computation, management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga -			<i>Third parties -</i>
Dalam Rupiah	6.778	5.188	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar	690	-	<i>In US Dollar</i>
Subtotal	7.468	5.188	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 31b) -			
Dalam Rupiah	1.578	16.844	<i>Related parties (Note 31b) - In Rupiah</i>
Total	9.046	22.032	Total

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga, kemitraan dan karyawan.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang lain-lain, serta perhitungan matriks provisi, tidak ada penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain yang harus diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Other receivables from third parties mainly consist of interest, partnership and employee receivables.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts, as well as the provision matrix computation, no provision for expected credit losses on other receivables should be recognized as of December 31, 2022 and 2021.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bahan baku dan kemasan	724.314	325.368	<i>Raw and packaging materials</i>
Persediaan barang jadi (Catatan 26)	177.590	128.955	<i>Finished goods (Note 26)</i>
Suku cadang	13.502	6.660	<i>Spareparts</i>
Persediaan dalam proses (Catatan 26)	1.747	467	<i>Work in process (Note 26)</i>
Sanitasi	632	519	<i>Sanitation</i>
Lainnya	379	578	<i>Others</i>
Total	918.164	462.547	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(9.517)	-	<i>Less allowance for decline in market values and obsolescence of inventories</i>
Neto	908.647	462.547	Net

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	9.517	<i>Addition</i>
Saldo akhir	9.517	Ending balance

Grup melakukan penelaahan berkala atas nilai tercatat persediaan untuk memastikan bahwa nilai tersebut telah dinyatakan dengan benar. Pada saat melakukan penilaian tersebut, Grup menentukan nilai realisasi neto dari persediaan dan mencadangkan kerugian yang mungkin terjadi apabila nilai tercatat persediaan melebihi nilai realisasi neto. Pada periode berjalan, Grup mencatat penyisihan persediaan usang sebesar Rp9.517, yang mencerminkan estimasi manajemen atas jumlah persediaan yang mungkin tidak dapat dijual lagi di masa yang akan datang. Grup berkeyakinan bahwa estimasi tersebut adalah wajar dan sesuai dengan informasi yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2022. Namun demikian, pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat tidak diperlukan untuk mencatat penyisihan persediaan usang karena Grup berkeyakinan bahwa persediaan tersebut masih dapat digunakan atau dijual.

The Group regularly assesses the carrying value of its inventory to ensure it is properly stated. During this assessment, the Group determines the net realizable value of its inventory and provides for any expected losses if the carrying value exceeds the net realizable value. In the current period, the Group recorded a provision for obsolete inventory of Rp9,517, reflecting management's estimate of the amount of inventory that may no longer be sellable in the future. The Group believes that this estimate is reasonable and appropriate given the information available as of December 31, 2022. However, as of December 31, 2021, the management did not consider it necessary to record any provision for inventory obsolescence as the Group believed that the inventories could be either used or sold.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp779.840 (31 Desember 2021: Rp295.300 dari PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan masing-masing sebesar Rp12.200 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp779,840 (December 31, 2021: Rp295,300 from PT Asuransi FPG Indonesia, a third party), which in management's opinion, was adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories amounting to Rp12,200, respectively, were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Uang muka			Advances
Persediaan	118.588	44.119	Inventories
Pemasaran	6.302	2.087	Marketing
Lain-lain	75	2.885	Others
Total	124.965	49.091	Total
Biaya dibayar di muka			Prepaid expense
Sewa	2.769	245	Rent
Asuransi	641	61	Insurance
Lain-lain	792	418	Others
Total	4.202	724	Total

Uang muka dan biaya dibayar di muka - lain-lain sebagian besar merupakan pembayaran uang muka untuk perbaikan atas bangunan dan perlengkapan.

Advances and prepaid expenses - others mainly represent payments of advances for repairs of buildings and equipment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Investasi pada surat berharga berupa investasi pada obligasi pemerintah. Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

Jenis/ Type	Nilai tercatat/ Carrying value
Lancar/Current	
Obligasi USD/USD Bonds	47.548
Tidak lancar/Non-current	
Obligasi IDR/IDR Bonds	702.338
Obligasi USD/USD Bonds	65.506
Subtotal/Sub-total	767.844
Total/Total	815.392

Di bawah ini adalah mutasi investasi pada surat berharga selama tahun berjalan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	-
Penambahan	808.531
Amortisasi premium	(3.164)
Selisih kurs	10.025
Saldo akhir	815.392

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities is investment in government bonds. All investment in marketable securities is placed with third party.

Suku bunga/ Interest rate	Periode/ Period
2,95%	Sampai dengan 12 bulan/ Up to 12 months
4,95% - 8,38%	Sampai dengan 33 bulan/ Up to 33 months
4,45%	Sampai dengan 24 bulan/ Up to 24 months

Set out below are the movements of investment in marketable securities during the year:

Beginning balance
Addition
Premium amortization
Foreign exchange difference
Ending balance

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of December 31, 2022 and 2021, the associate of the Group are as follows:

Nama entitas asosiasi/ Name of associate	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate	
				Dec 31, 2022	Dec 31, 2021	Dec 31, 2022	Dec 31, 2021
PT Kanemory Food Service (KFS)	Manufaktur/Manufacture	Serang	2015	40%	40%	31.282	25.808

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
Nama Entitas/ Name of Entity	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit
KFS	49.475	97.563	18.321	56.429	157.833	13.652
31 Desember 2021/December 31, 2021						
Nama Entitas/ Name of Entity	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit
KFS	54.098	83.961	15.696	59.467	120.783	12.750

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Year ended December 31, 2022						
Nama Entitas/ Name of Entity	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Pelepasan investasi/ Divestment	Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
KFS	25.808	-	-	5.474	-	31.282
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Year ended December 31, 2021						
Nama Entitas/ Name of Entity	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Pelepasan investasi/ Divestment	Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
KFS	20.695	-	-	5.113	-	25.808
ZDI	3.479	-	(3.479)	-	-	-
Total	24.174	-	(3.479)	5.113	-	25.808

Zott Dairy Indonesia ("ZDI")

Pada tanggal 20 Maret 2018, MS, entitas anak, dan Zott Holding GmbH mendirikan ZDI dengan kepemilikan masing-masing 35.875 saham yang mencerminkan 35% kepemilikan dan 66.625 saham yang mencerminkan 65% kepemilikan.

Zott Dairy Indonesia ("ZDI")

On March 20, 2018, MS, a subsidiary, and Zott Holding GmbH established ZDI with ownership of 35,875 shares representing 35% ownership interests and 66,625 shares representing 65% ownership interests, respectively.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

ZDI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 03 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membubarkan ZDI terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2020 dan menunjuk Tn. Hartono Sumardi sebagai likuidator dibawah pengawasan Dewan Komisaris dan menyelesaikan kewajiban dan hak ZDI kepada instansi terkait.

Pada tanggal 15 April 2021, ZDI telah mendapatkan "Surat Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak" dari Dirjen Pajak. Pada tanggal 31 Mei 2021, proses likuidasi ZDI telah diselesaikan sepenuhnya.

Arus kas masuk neto dari likuidasi entitas asosiasi adalah sebesar Rp3.479 pada tahun 2021.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup menilai bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kebijakan untuk menyewa bangunan dengan perjanjian sewa pembiayaan. Sewa bangunan ini umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan Bangunan	12.200	-	8.590	(2.311)	18.479
Akumulasi penyusutan Bangunan	5.392	-	5.637	(2.311)	8.718
Nilai tercatat neto	<u>6.808</u>				<u>9.761</u>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan Bangunan	5.909	-	6.605	(314)	12.200
Akumulasi penyusutan Bangunan	1.878	-	3.828	(314)	5.392
Nilai tercatat neto	<u>4.031</u>				<u>6.808</u>

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

ZDI (continued)

Based on Notarial Deed No. 03 of Eliwaty Tjitra, S.H., dated November 2, 2020, the shareholders agreed to dissolve ZDI starting from October 26, 2020 and appointed Mr. Hartono Sumardi as a liquidator under the supervision of the Board of Commissioners and complete the obligations and rights of ZDI to related agencies.

On April 15, 2021, ZDI has obtained "Letter of Confirmation of Revocation of Taxable Entity" from Directorate General of Taxes. On May 31, 2021, the ZDI liquidation process has been completed.

The net cash inflow on liquidation of associate was amounted to Rp3,479 in 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management assessed that there were no events or conditions that may indicate impairment of investment in associate.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group has policy to lease building under finance lease agreements. Leases of building generally have lease terms between 2 to 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	132	258	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Beban bunga	3	9	Interest expense
Pembayaran	(135)	(135)	Payment
Saldo akhir	-	132	Ending balance

Jumlah tercatat dari liabilitas sewa dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") sebesar 9,18%.

The carrying amount of lease liabilities are calculated based on discounted cash flows using incremental borrowing rate ("IBR") of 9.18%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments are as follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam 12 bulan mendatang	132	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	-	Between 1 and 5 years
Total	132	Total

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna	5.637	3.828	Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	3	9	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	52.436	10.444	Expense relating to short-term leases
Total	58.076	14.281	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	2.350	3.334	Selling and marketing expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.287	494	General and administrative expenses (Note 28)
Total	5.637	3.828	Total

Grup tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk tidak dieksekusi atau opsi terminasi yang diharapkan untuk dieksekusi yang tidak termasuk dalam masa sewa.

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp8.725 dan Rp6.242 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Grup juga memiliki transaksi nonkas atas penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp3 dan Rp507 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 38).

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Depreciation expenses of right-of-use assets are allocated to the following:

The Group did not have any lease contracts that include extension options which are expected not to be exercised or termination option expected to be exercised that are not included in the lease term.

The Group has total cash outflows for leases of Rp8,725 and Rp6,242 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. The Group also has non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp3 and Rp507 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 38).

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	126.646	146.056	-	-	272.702	Land
Bangunan	122.797	53.577	-	4.872	181.246	Building
Mesin dan peralatan	423.354	130.183	(1.374)	6.298	558.461	Machineries and equipment
Kendaraan	20.323	582	(370)	-	20.535	Vehicles
Peralatan kantor	75.260	95.418	(256)	-	170.422	Office equipment
Sarana dan prasarana	49.363	14.051	-	-	63.414	Facilities and infrastructure
Subtotal	817.743	439.867	(2.000)	11.170	1.266.780	Sub-total
Aset dalam pembangunan	124.145	250.689	-	(11.170)	363.664	Construction in progress
Total harga perolehan	941.888	690.556	(2.000)	-	1.630.444	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	29.050	7.459	-	-	36.509	Building
Mesin dan peralatan	163.584	55.238	(945)	-	217.877	Machineries and equipment
Kendaraan	15.869	1.407	(231)	-	17.045	Vehicles
Peralatan kantor	46.647	15.890	(212)	-	62.325	Office equipment
Sarana dan prasarana	18.116	11.030	-	-	29.146	Facilities and infrastructure
Total akumulasi penyusutan	273.266	91.024	(1.388)	-	362.902	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	-	-	(956)	Less: Allowance for impairment losse
Nilai tercatat neto	667.666				1.266.586	Net carrying value

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Tanah	121.443	5.203	-	126.646	Land
Bangunan	95.415	10.312	-	122.797	Building
Mesin dan peralatan	334.634	88.008	-	423.354	Machineries and equipment
Kendaraan	20.920	160	(757)	20.323	Vehicles
Peralatan kantor	55.495	19.968	(203)	75.260	Office equipment
Sarana dan prasarana	37.691	11.672	-	49.363	Facilities and infrastructure
Subtotal	665.598	135.323	(960)	817.743	Sub-total
Aset dalam pembangunan	17.782	124.145	-	124.145	Construction in progress
Total harga perolehan	683.380	259.468	(960)	941.888	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	23.395	5.655	-	29.050	Building
Mesin dan peralatan	120.910	42.674	-	163.584	Machineries and equipment
Kendaraan	15.083	1.507	(721)	15.869	Vehicles
Peralatan kantor	38.361	8.486	(200)	46.647	Office equipment
Sarana dan prasarana	14.877	3.239	-	18.116	Facilities and infrastructure
Total akumulasi penyusutan	212.626	61.561	(921)	273.266	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	-	(956)	Less: Allowance for impairment losse
Nilai tercatat neto	469.798			667.666	Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are allocated to the followings:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	65.839	51.103	Cost of sales (Note 26)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	8.340	-	Selling and marketing expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	16.845	10.458	General and administrative expenses (Note 28)
Total	91.024	61.561	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that allowance for impairment losses of fixed assets was sufficient to cover possible losses that might arise from such impairment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2022
Bangunan	71,58%	88.895	Desember 2023/December 2023	Building
Mesin dan peralatan	84,03%	238.591	Desember 2023/December 2023	Machineries and equipment
Peralatan kantor	81,24%	286	April 2023/April 2023	Office equipment
Sarana dan prasarana	47,64%	35.892	April 2023/April 2023	Facilities and infrastructure
		363.664		
31 Desember 2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2021
Bangunan	68,42%	27.142	Desember 2022/December 2022	Building
Mesin dan peralatan	84,39%	89.046	Maret 2022/March 2022	Machineries and equipment
Sarana dan prasarana	31,73%	7.957	Oktober 2022/October 2022	Facilities and infrastructure
		124.145		

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2022, there was no fixed assets which is temporarily not used by the Group and discontinued from active use.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp104.667 (31 Desember 2021: Rp76.444), yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor.

As of December 31, 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp104,667 (December 31, 2021: Rp76,444), which mainly consist of machineries and equipment, vehicles and office equipment.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	261	161	Proceeds from disposal of fixed assets Net carrying value
Nilai tercatat neto	(612)	(39)	
Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 29)	(351)	122	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 29)

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku yang akan berakhir sampai tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Central Asia dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp456.150 (31 Desember 2021: Rp393.250), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap masing-masing sebesar Rp14.800 dan Rp68.100 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka pembelian aset tetap	86.171	48.162	Advance for purchase of fixed assets
Aset tak-berwujud, neto	3.595	391	Intangible assets, net
Jaminan deposit	7.472	2.205	Guarantee deposits
Total	97.238	50.758	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian aset tetap.

Aset tak-berwujud merupakan biaya yang timbul sehubungan dengan sistem perangkat lunak.

Jaminan deposit sebagian besar merupakan jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan PT Perusahaan Listrik Negara terkait dengan penggunaan gas dan listrik untuk produksi.

12. FIXED ASSETS (continued)

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2045. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Central Asia and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp456,150 (December 31, 2021: Rp393,250), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets amounting to Rp14,800 and Rp68,100, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term consumer financing payables (Notes 14 and 19).

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advance for purchase of fixed assets represent advances paid to third parties in relation to purchase of fixed assets.

Intangible assets represent costs incurred related to systems software.

Guarantee deposits mainly represent deposits to PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and PT Perusahaan Listrik Negara in relation with the use of gas and electricity for production.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Entitas anak			Subsidiary
<u>Pinjaman rekening koran - Dalam Rupiah (Catatan 4)</u>			<u>Overdraft - In Rupiah (Note 4)</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Macroprima Panganutama ("MP")

PT Macroprima Panganutama ("MP")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 15 Mei 2015 MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp5.500 dan Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk modal kerja.

Based on a Loan Agreement dated May 15, 2015, MP obtained current account and revolving credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with maximum credit limit of Rp5,500 and Rp10,000, respectively. These loans bear interest rate of 11.00% per annum. The term of the loan was 12 (twelve) months. The credit facilities were intended for working capital purpose.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MP tidak menggunakan fasilitas ini.

As of December 31, 2021, the MP did not use these facilities.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 26 Februari 2021, dimana MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2023. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, pinjaman ini sedang dalam proses perpanjangan.

The loan agreement was amended several times, most recently on February 26, 2021, whereby MP obtained a current account facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp4,000. This loan bears interest rate of 10.75% per annum. The term of the loan is 12 (twelve) months and will due for repayment on January 22, 2023. Until the date of completion of the financial statements, loan agreement is still on renewal process.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

The loan facility is secured by the following:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama MP, yang terletak di Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 186 senilai Rp4.800 (Catatan 12).
- Persediaan barang dagang senilai Rp12.200 atas nama MP (Catatan 7).

- A plot of land and building on behalf of MP, which located at Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, with Certificate of Right to Build No. 186 worth Rp4,800 (Note 12).
- Inventories of MP worth Rp12,200 (Note 7).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MP, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MP, yang meliputi:

- Membubarkan MP.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengalihkan kepemilikan MP kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.
- Membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Melakukan investasi di luar bidang usaha MP.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menarik dana melampaui plafon yang telah ditentukan.
- Mengubah bentuk dan/atau status MP.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

15. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	379.809	301.387
Dalam Dolar AS	10.347	23.371
Dalam Euro	64	1.917
Subtotal	<u>390.220</u>	<u>326.675</u>
Pihak berelasi (Catatan 31c)		
Dalam Rupiah	32.796	9.985
Total	<u>423.016</u>	<u>336.660</u>

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

On loans received by MP, the creditor requires certain restrictions and obligations that should be met by MP, which include the following:

- Liquidate MP.
- Carrying out merger or acquisition with other companies.
- Transferring MP's ownership to other parties.
- Making early repayment.
- Distributing dividend of greater than 50% of current year net profit.
- Making other investment other than MP's main business.
- Collateralizing MP's building to other parties.
- Withdrawal of fund over the specified limit.
- Changing MP's entity structure and/or status.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

Third parties In Rupiah
In US Dollar
In Euro
Sub-total
Related parties (Note 31c)
In Rupiah
Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Lancar	231.176	15.139	
Lewat jatuh tempo:			Current Overdue:
1 - 30 hari	119.016	265.856	1 - 30 days
31 - 60 hari	62.963	45.607	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.283	6.007	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.578	4.051	More than 90 days
Total	423.016	336.660	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

The aging analysis of trade payables is as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

16. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga Dalam Rupiah	35.729	27.865	Third parties In Rupiah
Pihak berelasi Dalam Rupiah (Catatan 31d)	-	8.173	Related parties In Rupiah (Note 31d)
Total	35.729	36.038	Total

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan utang untuk pembelian aset tetap, jasa dan sewa.

Other payables to third parties mainly represent payables for purchase of fixed assets, services and rentals.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Other payables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 day payment term.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.585	Value-added Tax
Lain-lain	103	-	Others
Total	103	1.585	Total

17. TAXATION

a. Prepaid tax

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	371	-	Article 4(2)
Pasal 21	-	446	Article 21
Pasal 22	48	37	Article 22
Pasal 23	723	2.355	Article 23
Pasal 25	10.568	3.700	Article 25
Pasal 26	95	-	Article 26
Pasal 29	24.328	102.425	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.093	-	Value-Added Tax
Subtotal	37.226	108.963	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	369	209	Article 4 (2)
Pasal 21	1.823	1.101	Article 21
Pasal 22	5	2	Article 22
Pasal 23	4.984	1.564	Article 23
Pasal 25	8.044	1.934	Article 25
Pasal 29	50.865	73.582	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	21.077	12.611	Value-Added Tax
Subtotal	87.167	91.003	Sub-total
Total	124.393	199.966	Total

c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Components of income tax expense/(benefit)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense/(benefit) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	145.716	132.468	The Company
Entitas anak	141.537	98.356	Subsidiaries
Beban/(manfaat) pajak tangguhan:			Deferred tax expense/(benefit)
Perusahaan	(886)	(943)	The Company
Entitas anak	(4.239)	(3.980)	Subsidiaries
Neto	282.128	225.901	Net
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	231	755	Re-measurement gain on employee benefits liability

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	856	212
Provisi retur penjualan	(52)	(562)
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(76)	(344)
Provisi piutang tak tertagih	(106)	-
Akrual bonus	(244)	(249)
Penyisihan persediaan	(1.264)	-
Subtotal	(886)	(943)
Entitas anak		
Liabilitas imbalan kerja	(291)	22
Provisi retur penjualan	(48)	(187)
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(360)	(562)
Akrual bonus	(74)	(231)
Penyisihan persediaan	(829)	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	(2.637)	(3.026)
Sewa	-	4
Subtotal	(4.239)	(3.980)
Neto	(5.125)	(4.923)

17. TAXATION (continued)

- c. Components of income tax expense/(benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense/(benefit) are as follows:

The Company
Employee benefits liability
Provision of sales return
Provision of temporary employment benefits
Provision for impairment
Accrued bonus
Allowance of obsolete inventories
Sub-total
Subsidiaries
Employee benefits expense
Provision of sales return
Provision of temporary employment benefits
Accrued bonus
Allowance of obsolete inventories
Unrealized gain on sales of inventories
Leases
Sub-total
Net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1.342.710	1.016.130	Consolidated profit before income tax
Laba entitas anak			Profit from subsidiaries
sebelum pajak penghasilan	(630.737)	(444.890)	before income tax
Eliminasi	76.979	164.432	Elimination
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	788.952	735.672	Profit before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	(1.171)	(1.912)	Employee benefits expense
Provisi retur penjualan	238	2.554	Provision of sales return
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	343	1.564	Provision of temporary employment benefits
Provisi piutang tak tertagih	479	-	Provision for impairment
Akrual bonus	1.114	1.130	Accrued bonus
Penyisihan persediaan	5.745	-	Allowance of obsolete inventories
Subtotal	6.748	3.336	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.866	3.160	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(75.226)	(7.055)	Finance income subjected to final tax
Pendapatan dividen	(64.994)	(132.987)	Dividends income
Subtotal	(133.354)	(136.882)	Sub-total
Laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	662.346	602.126	Current year taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	145.716	132.468	Income tax expense at applicable tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less Prepaid expense of income tax:
Pasal 22	(13.407)	(5.637)	Article 22
Pasal 23	(907)	(17)	Article 23
Pasal 25	(107.074)	(24.389)	Article 25
Utang pajak penghasilan Perusahaan	24.328	102.425	Income tax payable of the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	24.328	102.425	Income tax payable The Company
Entitas anak	50.865	73.582	Subsidiaries
Total	75.193	176.007	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.342.710	1.016.130	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	295.396	223.549	<i>Income tax calculated at applicable tax rate</i>
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(13.268)	(935)	<i>Net permanent differences at applicable tax rate</i>
Penyesuaian atas saldo pajak tangguhan tahun lalu	-	3.892	<i>Adjustments on prior year's deferred tax balance</i>
Penyesuaian atas saldo pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	-	(605)	<i>Adjustments on deferred tax balance - changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan, neto	282.128	225.901	<i>Income tax expense, net</i>

17. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows: (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

- e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Perusahaan:		
Liabilitas imbalan kerja	1.349	2.482
Provisi retur penjualan	614	562
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	420	344
Akrual bonus	493	249
Provisi piutang tak tertagih	106	-
Penyisihan persediaan	1.264	-
Subtotal	4.246	3.637
Entitas anak:		
Liabilitas imbalan kerja	4.262	3.925
Provisi retur penjualan	235	187
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	922	562
Akrual bonus	306	232
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	14.319	11.682
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	210	210
Penyisihan persediaan Sewa	829	-
	(4)	(4)
Subtotal	21.079	16.794
Neto	25.325	20.431

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada tahun mendatang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

g. Pelaporan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

17. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax assets/(liabilities)*

<u>Deferred tax assets</u>	
<i>The Company:</i>	
<i>Employee benefits liability</i>	
<i>Provision of sales return</i>	
<i>Provision of temporary employment benefits</i>	
<i>Accrued bonus</i>	
<i>Provision for bad debt</i>	
<i>Allowance of inventories</i>	
<i>Sub-total</i>	
<i>Subsidiaries:</i>	
<i>Employee benefits liability</i>	
<i>Provision of sales return</i>	
<i>Provision of temporary employment benefits</i>	
<i>Accrued bonus</i>	
<i>Unrealized gain on sales of inventories</i>	
<i>Allowance for impairment losses of fixed assets</i>	
<i>Allowance of inventories</i>	
<i>Leases</i>	
<i>Sub-total</i>	
Net	

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

g. *Tax reporting*

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

17. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Dalam Rupiah		
Promosi dan iklan	277.723	217.012
Operasional dan utilitas	33.241	33.848
Bunga	-	20
Dalam Dolar AS		
Bunga	394	86
Total	311.358	250.966

18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

In Rupiah
Promotion and advertising
Operational and utilities
Interest
In US Dollar
Interest

Total

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Dalam Rupiah		
Gaji dan tunjangan	6.732	10.181
Bonus	3.635	2.183
Total	10.367	12.364

In Rupiah
Salaries and benefits
Bonus

Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
AB Svensk Exportkredit - Dalam Dolar AS	34.511	41.433
PT BCA Finance - Dalam Rupiah	32	156
Subtotal	34.543	41.589
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
AB Svensk Exportkredit	(10.960)	(8.638)
PT BCA Finance	(32)	(124)
Subtotal	(10.992)	(8.762)
Bagian jangka panjang	23.551	32.827

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen jangka panjang atas pembelian aset tetap berupa mesin dan kendaraan, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 3,74% - 6,16% per tahun dengan jangka waktu selama 3 - 7 tahun.

Utang pembiayaan konsumen jangka panjang ini dijamin dengan mesin yang diperoleh melalui utang tersebut. Grup mencatat mesin tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 12).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi & Rekan, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dalam laporannya tanggal 21 Februari 2023 (31 Desember 2021: tanggal 22 Februari 2022), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama yang masih berlaku. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

19. LONG-TERM CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
AB Svensk Exportkredit - In US Dollar	34.511	41.433	AB Svensk Exportkredit - In US Dollar
PT BCA Finance - In Rupiah	32	156	PT BCA Finance - In Rupiah
Subtotal	34.543	41.589	Sub-total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less: current maturity
AB Svensk Exportkredit	(10.960)	(8.638)	AB Svensk Exportkredit
PT BCA Finance	(32)	(124)	PT BCA Finance
Subtotal	(10.992)	(8.762)	Sub-total
Bagian jangka panjang	23.551	32.827	Long-term portion

This account represents long-term consumer financing payables on the acquisition of machineries and vehicles, bearing effective interest rates ranging between 3.74% to 6.16% per annum, with terms of maturity of 3 - 7 years.

The long-term consumer financing payables are collateralized by the related machineries obtained through such payables. The Group recorded such machineries as part of the Group's fixed assets (Note 12).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by Actuarial Consulting Firm Yusi & Rekan, independent actuary, for the year ended December 31, 2022 in their report dated February 21, 2023 (December 31, 2021: dated February 22, 2022), using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with the Law No. 13/2003 and with the Company Regulation or Collective Labor Agreement which were still in effect. Effective February 2, 2021, the Group applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 603 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 538 karyawan).

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	3,40% - 7,55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	11%	11%	Turn-over rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Usia pensiun	57 tahun/57 years	57 tahun/57 years	Retirement age

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	4.251	3.630	Current service cost
Beban bunga	1.884	2.198	Interest cost
Biaya jasa lalu	(6.981)	(8.960)	Past service cost
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada laba rugi	-	(23)	Actuarial gain charged to profit or loss
Beban imbalan kerja karyawan neto	(846)	(3.155)	Employee benefits expense, net

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liability are as follows:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	29.125	36.370	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	4.251	3.630	Current service cost
Beban bunga	1.884	2.198	Interest cost
Biaya jasa lalu	(6.981)	(8.960)	Past service cost
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada laba rugi	-	(23)	Actuarial gain charged to profit or loss
	(846)	(3.155)	

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(125)	-
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(543)
Penyesuaian pengalaman	(924)	(2.889)
	(1.049)	(3.432)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(1.727)	(658)
Saldo akhir	25.503	29.125

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Desember 2022</u>					<u>December 31, 2022</u>
Kenaikan	1%	(2.245)	1%	2.706	Increase
Penurunan	(1%)	2.588	(1%)	(2.379)	Decrease
<u>31 Desember 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Kenaikan	1%	(2.922)	1%	3.630	Increase
Penurunan	(1%)	3.455	(1%)	(3.099)	Decrease

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in employee benefits liability are as follows: (continued)

Re-measurement gain charged to other comprehensive income
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Experience adjustments

Benefits paid during the year

Ending balance

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dalam 12 bulan mendatang	2.679
Antara 1 sampai 2 tahun	508
Antara 2 sampai 5 tahun	5.891
Diatas 5 tahun	250.831
	259.909

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 15,34 tahun (31 Desember 2021: 17,26 tahun).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

*Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years*

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 was 15.34 years (December 31, 2021: 17.26 years).

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Shareholders
Bambang Sutantio	4.249.022.400	53,55%	42.490	Bambang Sutantio
Farell Grandisuri	607.403.200	7,66%	6.074	Farell Grandisuri
Axel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070	Axel Sutantio
Wenzel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070	Wenzel Sutantio
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.864.251.000	23,49%	18.643	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	7.934.683.000	100,00%	79.347	Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Shareholders
Bambang Sutantio	4.249.022.400	53,55%	42.490	Bambang Sutantio
Farell Grandisuri	607.003.200	7,65%	6.070	Farell Grandisuri
Axel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070	Axel Sutantio
Wenzel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070	Wenzel Sutantio
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.864.651.000	23,50%	18.647	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	7.934.683.000	100,00%	79.347	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 104 tanggal 23 Juni 2021 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham dari sebesar Rp100 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp10 (angka penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0398353 tanggal 24 Juni 2021.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 35 tanggal 18 Agustus 2021 para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.309.223.300 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui penawaran umum perdana dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.190.203.000 saham kepada publik.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 104 dated June 23, 2021 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed to change the par value of share capital from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. This deed was received and noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its letter No. AHU-AH.01.03-0398353 dated June 24, 2021.

Based on circular decision of the Company's shareholders which has been notarized by the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 35 dated August 18, 2021, the shareholders agree to issue new shares from the Company's portfolio at the maximum of 1,309,223,300 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through initial public offering and listed in the Indonesia Stock Exchange. On December 6, 2021, the Company completed the initial public offering of its 1,190,203,000 shares to the public.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group is required under the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2022 and 2021. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

Komposisi tambahan modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Agio saham	3.825.178	3.825.178
Biaya emisi saham	(96.158)	(96.158)
Efek penerapan PSAK 70 atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	3.349	3.349
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(4.851)	(4.851)
Neto	3.727.518	3.727.518

Agio saham

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.190.203.000 saham kepada publik dengan harga Rp3.080 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp3.569.667 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp10 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp3.080 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Agio saham juga berasal dari selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan kepada Amanita Regalis Sdn. Bhd. sebagai berikut:

Jumlah yang diterima untuk pengeluaran saham	178.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(6.745)
Agio saham	171.255

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, differences in value of restructuring transaction between entities under common control and effect of participation in tax amnesty program.

The compositions of additional paid-in capital in the Company are as follows:

Share premium
Share emission cost
Effect from adoption of PSAK 70 on participation in tax amnesty program
Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
Net

Share premium

On December 6, 2021, the Company completed the initial public offering of its 1,190,203,000 shares to the public at Rp3,080 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp3,569,667 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp10 - full amount) and the offering price per share (Rp3,080 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Share premium also came from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares to Amanita Regalis Sdn. Bhd. as follows:

Proceeds from the issuance of shares
Amount recorded as paid-in capital
Share premium

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengampunan pajak

Perusahaan, MP, JES dan MS mengikuti pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") masing-masing tanggal 19 September 2016, 28 September 2016, 28 September 2016 dan 15 Maret 2017 dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp3.349 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Kombinasi bisnis entitas sependangali

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan mengakuisisi 30% saham Indosehat Sumber Protein ("ISP") dari pemegang saham terdahulu dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp2.250. Selanjutnya, pada bulan Oktober 2015 Perusahaan mengakuisisi tambahan 69,99% saham ISP dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sependangali, dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp5.249.

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan juga mengakuisisi 99,99% saham MP, MS dan JES dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sependangali, dengan nilai transaksi pembelian masing-masing sebesar Rp40.233, Rp12.745 dan Rp7.912.

Selisih antara total imbalan yang dialihkan dengan total nilai tercatat aset neto entitas yang diakuisisi sebesar Rp4.851 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 62, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp15.869 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas"). Selain itu, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sejumlah Rp500.000 atau 63,27% dari laba bersih Perusahaan di tahun 2021.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Tax amnesty

The Company, MP, JES and MS followed tax amnesty based on the Tax Amnesty Letter ("SKPP") dated September 19, 2016, September 28, 2016, September 28, 2016 and March 15, 2017, respectively, by declaring that they owned several assets totaling to Rp3,349 which were previously not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

Business combination of entities under common control

In March 2014, the Company acquired 30% shares of Indosehat Sumber Protein ("ISP") from its former shareholder for consideration of Rp2,250. Subsequently, in October 2015 the Company acquired additional 69.99% shares of ISP from its former shareholder, which is entity under common control, for consideration of Rp5,249.

In October 2015, the Company also acquired 99.99% shares of MP, MS and JES from their former shareholders, which are entities under common control, for consideration of Rp Rp40,233, Rp12,745 and Rp7,912, respectively.

The difference between total consideration transferred and total carrying value of the entities' net assets acquired of Rp4,851 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

23. PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated June 9, 2022 which has been notarized by the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 62, the shareholders agreed to provide statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp15,869 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law"). Furthermore, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp500,000 or 63.27% from the Company's profit in 2021.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS (lanjutan)

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 35 tanggal 18 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp13.489 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham tanggal 9 Juni 2021 di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp593,08 (angka penuh) per lembar saham dengan total dividen sebesar Rp400.000 kepada pemegang saham. Dividen sebesar Rp400.000 telah dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2021.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagi hasil neto atas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

23. PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS (continued)

Based on a circular decision of the Company's shareholders which has been notarized by the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 35 dated August 18, 2021, the shareholders agreed to maintain statutory reserve equivalent to 20% of the issued share capital as of December 31, 2020 or Rp13,489, in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

Based on a circular decision dated June 9, 2021 in Jakarta, the Company's shareholders resolved to approve the distribution of dividends amounting to Rp593.08 (full amount) per share totaling to Rp400,000. The dividends of Rp400,000 have been paid to shareholders in July 2021.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the period	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Macrocentra Niagaboga	9	10	-	-	19	PT Macrocentra Niagaboga
PT Macroprima Panganutama	39	37	-	(7)	69	PT Macroprima Panganutama
PT Java Egg Specialities	2	2	-	-	4	PT Java Egg Specialities
Total	50	49	-	(7)	92	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the period	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Macrocentra Niagaboga	6	7	-	(4)	9	PT Macrocentra Niagaboga
PT Macroprima Panganutama	20	27	-	(8)	39	PT Macroprima Panganutama
PT Java Egg Specialities	3	-	-	(1)	2	PT Java Egg Specialities
Total	29	34	-	(13)	50	Total

Pada 9 Juni 2022, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp7 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 22 Juni 2022.

On June 9, 2022, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp7 to its non-controlling shareholders which had been paid on June 22, 2022.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada 11 Juni 2021, PT Macrocentra Niagaboga membagikan dividen kas sebesar Rp4 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 12 Juli 2021.

Pada 11 Juni 2021, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp8 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 12 Juli 2021.

Pada 11 Juni 2021, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas sebesar Rp1 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 12 Juli 2021.

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama	
Aset lancar	1.154.264	787.203	Current assets
Aset tidak lancar	93.166	304.129	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1.056.100)	(396.406)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(11.166)	(7.437)	Non-current liabilities
Total ekuitas	180.164	687.489	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	180.145	687.420	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	19	69	Non-controlling interests
	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama	
Aset lancar	830.601	419.496	Current assets
Aset tidak lancar	21.516	209.113	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(762.637)	(238.521)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(8.471)	(8.810)	Non-current liabilities
Total ekuitas	81.009	381.278	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	81.000	381.239	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	9	39	Non-controlling interests

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

On June 11, 2021, PT Macrocentra Niagaboga distributed cash dividends amounting to Rp4 to its non-controlling shareholders which had been paid on July 12, 2021.

On June 11, 2021, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp8 to its non-controlling shareholders which had been paid on July 12, 2021.

On June 11, 2021, PT Java Egg Specialities distributed cash dividends amounting to Rp1 to its non-controlling shareholders which had been paid on July 12, 2021.

Summarized financial information of the Group's subsidiaries with non-controlling interest, based on amounts before inter-company elimination, are as follows:

Statement of financial positions

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Penjualan neto	6.337.743	2.252.945
Laba tahun berjalan	99.049	371.302
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	105	(91)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	99.154	371.211
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	10	37

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized financial information of the Group's subsidiaries with non-controlling interest, based on amounts before inter-company elimination, are as follows: (continued)

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021		
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama	
Penjualan neto	4.088.891	1.126.481	Net sales
Laba tahun berjalan	63.996	273.531	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	748	552	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	64.744	274.083	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	7	27	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN NETO

Di bawah ini adalah disagregasi penjualan neto Grup dari kontrak dengan pelanggan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Jenis produk		
Produk olahan susu	3.534.137	2.650.986
Makanan konsumsi	2.844.211	1.444.703
Total	6.378.348	4.095.689
Pasar geografis		
Dalam negeri	6.337.247	4.077.180
Luar negeri	41.101	18.509
Total	6.378.348	4.095.689

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp72.266 dan Rp57.443 (Catatan 31).

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Total penjualan neto/Total net sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Indomarco Prismaatama	1.594.397	1.112.979
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	826.983	526.658
Total	2.421.380	1.639.637
	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Indomarco Prismaatama	25%	27%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	13%	13%
Total	38%	40%

25. NET SALES

Set out below is the disaggregation of the Group's net sales from contracts with customers:

Type of products
Dairy products
Consumer foods

Total

Geographical markets
Domestic
Overseas

Total

For the sale of goods, the Group satisfies its performance obligation at a point in time.

Net sales to related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp72,266 and Rp57,443, respectively (Note 31).

The details of the cumulative net sales exceeding 10% of the total consolidated net sales from individual customers are as follows:

PT Indomarco Prismaatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Total

PT Indomarco Prismaatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penggunaan bahan baku dan kemasan	3.160.606	1.808.424	Raw and packaging material used
Upah langsung	122.999	73.468	Direct labor
Bahan pabrikasi			Overhead
Gaji dan tunjangan	70.822	43.668	Salaries dan allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	65.839	51.103	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Pemeliharaan dan perbaikan	60.700	33.293	Repair and maintenance
Utilitas	56.761	33.311	Utilities
Bahan bakar	43.854	20.696	Fuel
Keperluan pabrik dan produksi	26.481	10.789	Factory and production cost
Barang rusak	21.463	8.265	Damaged goods
Sewa	21.306	4.175	Rent
Distribusi dan administrasi	11.123	8.904	Distribution and administration
Kantin dan catering	9.760	5.558	Canteen and catering
Riset dan pengembangan	6.959	5.928	Research and development
Asuransi	2.623	1.397	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	2.932	7.071	Others (below Rp2,000 each)
Subtotal	400.623	234.158	Sub-total
Jumlah beban produksi	3.684.228	2.116.050	Total manufacturing costs
Barang dalam proses pada awal tahun	467	847	Work in process at beginning of year
Barang dalam proses pada akhir tahun (Catatan 7)	(1.747)	(467)	Work in process at end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	3.682.948	2.116.430	Cost of goods manufactured
Barang jadi pada awal tahun	128.955	49.731	Finished goods at beginning of year
Pembelian barang dagang	75.542	85.443	Purchase of merchandise inventories
Barang jadi tersedia untuk dijual	3.887.445	2.251.604	Finished goods available for sale
Barang jadi pada akhir tahun (Catatan 7)	(177.590)	(128.955)	Finished goods at end of year (Note 7)
Total	3.709.855	2.122.649	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group's has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Iklan, promosi dan marketing	699.997	537.727	Advertising, promotion and marketing
Gaji dan tunjangan	283.589	202.516	Salaries and allowances
Distribusi dan administrasi	237.675	124.604	Distribution and administration
Sewa	22.432	2.957	Rent
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	10.690	3.334	Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)
Komisi	5.435	2.094	Commission
Barang rusak	4.121	340	Damaged goods
Perjalanan dinas	1.838	3.815	Business travelling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	13.934	8.272	Others (below Rp2,000 each)
Total	1.279.711	885.659	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	57.853	43.814	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	20.132	10.952	Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)
Sewa	8.698	3.312	Rent
Pemeliharaan	7.316	1.145	Maintenance
Biaya konsultan	6.913	3.887	Consulting fees
Perlengkapan kantor	6.862	2.731	Office supplies
Utilitas	5.134	2.853	Utilities
Perjalanan dinas	2.939	717	Business travelling
Telekomunikasi	1.137	679	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	17.191	8.850	Others (below Rp1,000 each)
Total	134.175	78.940	Total

29. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

29. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(351)	122	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 12)
Pendapatan sewa	500	-	Rent income
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	805	(1.894)	Others (below Rp100 each)
Neto	954	(1.772)	Net

30. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND COSTS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Jasa giro dan deposito berjangka	51.502	7.411	Current accounts and time deposits
Obligasi	24.361	-	Bonds
Total	75.863	7.411	Total
Beban bunga:			Interest expenses:
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	2.296	1.573	Long-term consumer financing payables
Biaya provisi bank	1.165	1.189	Bank provision
Pinjaman bank	280	359	Bank loans
Liabilitas sewa	3	9	Lease liabilities
Total	3.744	3.130	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

**31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS**

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/Transactions
PT Cimory Hospitality Sejahtera	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ <i>Minority shareholder and entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, net sales and net purchase</i>
PT Cimory Dairy Shop	Pemegang saham minoritas/ dan entitas sepengendali/ <i>Minority shareholder and entity under common control</i>	Piutang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, net sales and net purchase</i>
PT Chocomory Cokelat Persada	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ <i>Minority shareholder and entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan neto/ <i>Trade receivables, other receivables and net purchase</i>
Farell Grandisuri, Tiffany Adikoesoemo	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Macrotama Binasantika	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, trade payables, other payables, net sales and net purchase</i>
PT Bavarian Culinary Haus	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan neto/ <i>Trade receivables, other receivables and net purchase</i>
PT Kanemory Food Service	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, trade payables, other payables, net sales and net purchase</i>
PT Wisata Sapta Pesona	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivables and net sales</i>
PT Zestomory Indo Beverage	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Net sales and net purchase</i>
PT Indosehat Sumber Protein	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, net sales and net purchase</i>
PT Sumber Citarasa Alam	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade payables, net sales and net purchase</i>

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Cimory Dairy Shop	5.077	4.946
PT Cimory Hospitality Sejahtera	1.194	1.002
PT Kanemory Food Service	746	260
PT Wisata Sapta Pesona	506	-
PT Bavarian Culinary Haus	60	42
PT Indosehat Sumber Protein	28	30
PT Chocomory Cokelat Persada	21	122
Total	7.632	6.402
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,12%	0,11%

b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi (Catatan 6)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Chocomory Cokelat Persada	1.245	1.676
PT Bavarian Culinary Haus	325	614
PT Cimory Hospitality Sejahtera	8	12
Farell Grandisuri	-	9.348
Tiffany Adikoesoemo	-	5.193
PT Indosehat Sumber Protein	-	1
Total	1.578	16.844
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,03%	0,30%

c. Utang usaha kepada pihak berelasi
(Catatan 15)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Macrotama Binasantika	21.945	-
PT Kanemory Food Service	10.462	9.865
PT Cimory Hospitality Sejahtera	169	-
PT Indosehat Sumber Protein	133	43
PT Sumber Citarasa Alam	87	77
Total	32.796	9.985
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	3,40%	1,10%

**31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of
December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

PT Cimory Dairy Shop
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Kanemory Food Service
PT Wisata Sapta Pesona
PT Bavarian Culinary Haus
PT Indosehat Sumber Protein
PT Chocomory Cokelat Persada

Percentage to consolidated total assets

b. Other receivables from related parties (Note 6)

PT Chocomory Cokelat Persada
PT Bavarian Culinary Haus
PT Cimory Hospitality Sejahtera
Farell Grandisuri
Tiffany Adikoesoemo
PT Indosehat Sumber Protein

Percentage to consolidated total assets

c. Trade payables to related parties (Note 15)

PT Macrotama Binasantika
PT Kanemory Food Service
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Indosehat Sumber Protein
PT Sumber Citarasa Alam

Percentage to consolidated total liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Utang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 16)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Macrotama Binasantika	-	7.196
PT Kanemory Food Service	-	976
PT Cimory Hospitality Sejahtera	-	1
Total	-	8.173
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	-	0,90%

**31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

d. Other payables to related parties (Note 16)

PT Macrotama Binasantika
PT Kanemory Food Service
PT Cimory Hospitality Sejahtera
Total
Percentage to consolidated total liabilities

Transaksi dengan pihak berelasi

- Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Catatan 25)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Cimory Dairy Shop	55.185	48.718
PT Cimory Hospitality Sejahtera	6.815	4.250
PT Kanemory Food Service	3.709	1.854
PT Wisata Sapta Pesona	3.325	-
PT Chocomory Cokelat Persada	2.685	2.215
PT Bavarian Culinary Haus	375	350
PT Indosehat Sumber Protein	143	22
PT Macrotama Binasantika	27	7
PT Sumber Citrarasa Alam	2	3
PT Zestomory Indo Beverage	-	24
Total	72.266	57.443
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	1,13%	1,40%

Transactions with related parties

- Net sales to related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows: (Note 25)

PT Cimory Dairy Shop
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Kanemory Food Service
PT Wisata Sapta Pesona
PT Chocomory Cokelat Persada
PT Bavarian Culinary Haus
PT Indosehat Sumber Protein
PT Macrotama Binasantika
PT Sumber Citrarasa Alam
PT Zestomory Indo Beverage
Total
Percentage to consolidated total net sales

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- Pembelian neto dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Macrotama Binasantika	175.915	1.402
PT Kanemory Food Service	103.997	88.957
PT Sumber Citrarasa Alam	2.609	1.852
PT Indosehat Sumber Protein	673	553
PT Cimory Hospitality Sejahtera	17	27
PT Zestomory Indo Beverage	8	22
PT Cimory Dairy Shop	-	4
Total	283.219	92.817
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	4,44%	2,27%

**31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS (continued)**

Transactions with related parties (continued)

- Net purchases from related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT Macrotama Binasantika
PT Kanemory Food Service
PT Sumber Citrarasa Alam
PT Indosehat Sumber Protein
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Zestomory Indo Beverage
PT Cimory Dairy Shop
Total
Percentage to consolidated total net sales

32. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.060.533	790.195
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.934.683.000	7.934.683.000
Laba per saham dasar (angka penuh)	133,66	99,59

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan merubah nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) menjadi Rp10 (angka penuh), yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat.

32. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to the owners of the parent
Weighted-average number of shares
Basic earnings per share (full amount)

On June 24, 2021, the Company change the par value of the shares from Rp100 (full amount) to Rp10 (full amount), which resulted to increase in number of outstanding shares.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022					Year ended December 31, 2022
Penjualan neto					Net sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	3.534.137	2.844.211	-	6.378.348	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	3.534.137	2.844.211	-	6.378.348	Total net sales
Laba					Results
Laba usaha segmen dilaporkan	1.329.901	839.127	(11.639)	2.157.389	Reportable segment operating profit
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(902.782)	Unallocated net operating expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				5.474	Share in net profit of associate
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				10.510	Unallocated net other operating expenses
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				72.119	Unallocated net finance income
Beban pajak penghasilan				(282.128)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				1.060.582	Profit for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	542.532	118.386	-	660.918	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				79.761	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	63.582	24.034	-	87.616	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				9.363	Unallocated depreciation and amortization

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022					Year ended December 31, 2022
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	4.808.918	1.187.057	(1.041.495)	4.954.480	Reportable segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.243.446	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan				25.325	Deferred tax assets
Aset Grup				6.223.251	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	334.571	386.880	(153.811)	567.640	Reportable segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				272.886	Unallocated liabilities
Utang pajak				124.393	Taxes payables
Liabilitas Grup				964.919	Group's liabilities
	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021					Year ended December 31, 2021
Penjualan neto					Net sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	2.650.986	1.444.703	-	4.095.689	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	2.650.986	1.444.703	-	4.095.689	Total net sales
Laba					Results
Laba usaha segmen dilaporkan	1.154.698	532.474	(28.438)	1.658.734	Reportable segment operating profit
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(650.293)	Unallocated net operating expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				5.113	Share in net profit of associate
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(1.705)	Unallocated net other operating expenses
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				4.281	Unallocated net finance income
Beban pajak penghasilan				(225.901)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				790.229	Profit for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	197.444	89.220	-	286.664	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	12.923	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	48.569	12.946	-	61.515	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.930	Unallocated depreciation and amortization

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021					Year ended December 31, 2021
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	4.700.184	691.095	(657.749)	4.733.530	Reportable segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				849.818	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan				20.431	Deferred tax assets
Aset Grup				5.603.779	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	298.592	200.171	(3.347)	495.416	Reportable segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				211.458	Unallocated liabilities
Utang pajak				199.966	Taxes payables
Liabilitas Grup				906.840	Group's liabilities

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022					Year ended December 31, 2022
Penjualan neto					Net sales
Indonesia	3.493.036	2.844.211	-	6.337.247	Indonesia
Luar negeri	41.101	-	-	41.101	Overseas
Total penjualan neto	3.534.137	2.844.211	-	6.378.348	Total net sales
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021					Year ended December 31, 2021
Penjualan neto					Net sales
Indonesia	2.632.477	1.444.703	-	4.077.180	Indonesia
Luar negeri	18.509	-	-	18.509	Overseas
Total penjualan neto	2.650.986	1.444.703	-	4.095.689	Total net sales

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata Uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Dalam Dolar AS	AS\$ 87.745	1.380	AS\$ 136.946	1.954
Dalam Dolar Australia	AUD 2.229	24	AUD -	-
Dalam Euro	EUR 10.220	171	EUR 790	13
Piutang usaha - pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	AS\$ 1.338.341	21.053	AS\$ 471.296	6.725
Piutang lain-lain - pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	AS\$ 41.226	690	AS\$ -	-
Investasi pada surat berharga				
Dalam Dolar AS	AS\$ 7.186.720	113.054	AS\$ -	-
Total		136.372		8.692
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	AS\$ 657.721	10.347	AS\$ 1.637.922	23.371
Dalam Euro	EUR 3.840	64	EUR 118.863	1.917
Beban akrual				
Dalam Dolar AS	AS\$ 25.036	394	AS\$ 6.056	86
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang				
Dalam Dolar AS	AS\$ 2.193.803	34.511	AS\$ 2.903.681	41.433
Total		45.316		66.807
Aset/(liabilitas) moneter neto		91.056		(58.115)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

Assets	
Cash and cash equivalents	
In US Dollar	
In AU Dollar	
In Euro	
Trade receivables - third parties	
In US Dollar	
Other receivables - third parties	
In US Dollar	
Investment in marketable securities	
In US Dollar	
Total	
Liabilities	
Trade payables - third parties	
In US Dollar	
In Euro	
Accrued expenses	
In US Dollar	
Long-term consumer financing payables	
In US Dollar	
Total	
Net monetary asset/(liabilities)	

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	2.159.295	2.159.295	3.661.841	3.661.841
Piutang usaha				
Pihak ketiga	763.777	763.777	628.086	628.086
Pihak berelasi	7.632	7.632	6.402	6.402
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	7.468	7.468	5.188	5.188
Pihak berelasi	1.578	1.578	16.844	16.844
Investasi pada surat berharga	815.392	815.392	-	-
Aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit	7.472	7.472	2.205	2.205
Total aset keuangan	3.762.614	3.762.614	4.320.566	4.320.566
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	10	10	-	-
Utang usaha				
Pihak ketiga	390.220	390.220	326.675	326.675
Pihak berelasi	32.796	32.796	9.985	9.985
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	35.729	35.729	27.865	27.865
Pihak berelasi	-	-	8.173	8.173
Beban akrual	311.358	311.358	250.966	250.966
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.367	10.367	12.364	12.364
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa	-	-	132	132
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	10.992	10.992	8.762	8.762
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	23.551	23.551	32.827	32.827
Total liabilitas keuangan	815.023	815.023	677.749	677.749

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 30, 2022 and 2021:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Investment in marketable securities
Other non-current assets - guarantee deposits
Total financial assets
Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related party
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturity of long-term liabilities
Lease liabilities
Long-term consumer financing payables
Long-term liabilities net of current maturity
Long-term consumer financing payables
Total financial liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman rekening koran, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Investasi pada surat berharga

Investasi pada surat berharga dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hierarki nilai wajar level 1)

5. Aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki harga yang di kuotasikan (*quoted price*) di pasar aktual dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dan tidak memiliki ketentuan pembayaran yang pasti dan Perusahaan tidak dapat secara andal memperkirakan waktu pembayaran yang diharapkan dan sebagai akibatnya, tidak dapat menentukan nilai wajar dari jumlah yang diukur pada biaya.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Bank overdraft, short-term bank loans, lease liabilities, long-term consumer financing payables.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Investment in marketable securities

Investment in marketable security are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy level 1).

5. Other non-current assets - guarantee deposits

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably and do not have fixed repayment terms and the Group is unable to reliably estimate the expected timing of repayment and consequently, unable to determine the fair value of the amounts measured at cost.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergabung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair value hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari pinjaman berbunga dan kas dan setara kas. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mendanai operasi Grup. Grup juga mempunyai aset dan liabilitas keuangan lain seperti piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan deposit, investasi pada surat berharga, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang langsung berasal dari operasi Grup.

Kebijakan Grup menyatakan bahwa instrumen keuangan tidak akan diperjualbelikan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang pembiayaan konsumen jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp868, terutama akibat biaya bunga utang pembiayaan konsumen jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS dan Euro) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of interest bearing loans and cash and cash equivalents. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, guarantee deposits, investment in marketable securities, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of long-term consumer financing payables been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2022 would have been Rp868 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term consumer financing payables.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar and Euro) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah, Dolar AS dan Euro menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Australia dan Euro melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp9.082, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan beban akrual dalam Dolar AS, Dolar Australia dan Euro.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between The Rupiah, US Dollar and Euro provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

As of December 31, 2022, based on a rational simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, AU Dollar and Euro depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2022 would have been Rp9,082 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, long-term consumer financing payables and accrued expenses denominated in US Dollar, AU Dollar and Euro.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Groups financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. *Credit risk (continued)*

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

d. *Liquidity risk*

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 31 Desember 2022					As at December 31, 2022
Pinjaman bank jangka pendek	10	10	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	390.220	390.220	-	-	Third parties
Pihak berelasi	32.796	32.796	-	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	35.729	35.729	-	-	Third parties
Pihak berelasi			-	-	Related party
Beban akrual	311.358	311.358	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.367	10.367	-	-	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	10.992	10.992	-	-	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities net of current maturity
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	23.551	-	23.551	-	Long-term consumer financing payables
Total liabilitas keuangan	815.023	791.472	23.551	-	Total financial liabilities
Pada tanggal 31 Desember 2021					As at December 31, 2021
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	326.675	326.675	-	-	Third parties
Pihak berelasi	9.985	9.985	-	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	27.865	27.865	-	-	Third parties
Pihak berelasi	8.173	8.173	-	-	Related party
Beban akrual	250.966	250.966	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.364	12.364	-	-	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity of long-term liabilities
Liabilitas sewa	132	132	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	8.762	8.762	-	-	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities net of current maturity
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	32.827	-	32.827	-	Long-term consumer financing payables
Total liabilitas keuangan	677.749	644.922	32.827	-	Total financial liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

	2022					
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31,	
Utang bank jangka pendek	-	10	-	-	10	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	132	(135)	-	3	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	41.589	(9.775)	2.729	-	34.543	Long-term consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	41.721	(9.900)	2.729	3	34.553	Total liabilities from financing activities
	2021					
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31,	
Utang bank jangka pendek	41	(41)	-	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	-	(135)	-	267	132	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	49.528	(8.551)	612	-	41.589	Long-term consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	119	(119)	-	-	-	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	49.688	(8.846)	612	267	41.721	Total liabilities from financing activities

Kolom "Lainnya" mencakup efek transaksi nonkas atas penambahan liabilitas sewa (Catatan 38).

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

**Changes in liabilities arising from financing
activities**

The "Others" column includes the effect of non-cash transactions on additions of lease liabilities (Note 38).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 7698/BLD/2014 tanggal 5 Agustus 2014, dengan perubahan terakhir pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Asian Development Bank ("ADB")

Pada tanggal 15 September 2020, Perusahaan dan Asian Development Bank ("ADB") melakukan perjanjian pinjaman kredit dengan menunjuk PT Macrocentra Niagaboga ("MS") dan PT Macroprima Panganutama ("MP") bersama-sama sebagai penanggung fasilitas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut, ADB memberikan pinjaman dengan fasilitas maksimum sebesar Rp225.660 dan dikenakan tingkat bunga sebesar nilai Suku Bunga Pendanaan ADB ditambah margin. Pinjaman ini memiliki jaminan dan akan berakhir pada dua tahun sejak tanggal perjanjian awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan dan ADB telah setuju untuk menutup seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

PT Macroprima Panganutama ("MP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 7 Februari 2020, MP memperoleh perjanjian pinjaman kredit investasi Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan dari tanggal persetujuan. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan aset MP berupa Pabrik di Semarang dengan SHGB No. 6 atas nama MP.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter No. 7698/BLD/2014 dated August 5, 2014, with latest amendment dated December 12, 2022, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp100,000. The loan bears interest rate of 8.25% per annum and due for repayment on December 13, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not use this facility.

Asian Development Bank ("ADB")

On September 15, 2020, the Company and the Asian Development Bank ("ADB") entered into a credit loan agreement by appointing PT Macrocentra Niagaboga ("MS") and PT Macroprima Panganutama ("MP") collectively as the guarantor for the credit facility. Based on the agreement, ADB provided a loan with a maximum facility of Rp225,660 and bears an interest rate equal to the ADB Funding Interest Rate plus a margin. This loan has a guarantee and will expire in two years from the date of initial agreement.

As of December 31, 2020, the Company did not utilize the facility.

As of June 10, 2021, the Company and ADB had agreed to cancel the entire loan facility.

PT Macroprima Panganutama ("MP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On February 7, 2020, MP obtained credit facility Musyarakah Mutanaqisah from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp10,000. The loan bears interest rate of 9.25% per annum. The term of the loan is 60 (sixty) months. The credit facility is intended for refinancing the factory in Semarang with SHGB No. 6, an MP asset.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Macroprima Panganutama ("MP") (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, MP tidak menggunakan fasilitas ini dan telah menutupnya pada tanggal 23 Maret 2021.

JES

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00158/PIH/SPPK/2015 tanggal 25 Mei 2015, dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 Mei 2021, JES memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2022. Berdasarkan surat 099A/PIH/IX/2021 tertanggal 8 September 2021, tingkat suku bunga berubah menjadi 8,25% mulai 1 September 2021.
- Fasilitas pinjaman kredit investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021 dan JES menutup fasilitas ini.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan bangunan pabrik dengan bukti kepemilikan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 52 atas nama JES yang terletak di Jl. Dharmawangsa No. 76 RT.04/RW.06, Ngempon, Bergas/Klepu, Semarang senilai Rp10.000 (Catatan 12).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Macroprima Panganutama ("MP") (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

As of December 31, 2020, MP did not utilize this facility, which was subsequently terminated on March 23, 2021.

JES

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter No. 00158/PIH/SPPK/2015 dated May 25, 2015, with latest amendment dated May 25, 2021, JES obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp2,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum and due for repayment on May 25, 2022. Based on letter 099A/PIH/IX/2021 dated September 8, 2021, the interest rate became 8.25% effective on September 1, 2021.
- Investment credit facility with a maximum credit limit of Rp2,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum and due for repayment on May 25, 2021. JES terminated this facility.

The entire loan facilities are secured, on behalf of JES, by a manufacturing plant with Certificate of Right to Build No. 52 located at Jl. Dharmawangsa No. 76 RT.04/RW.06, Ngempon, Bergas/Klepu, Semarang worth Rp10,000 (Note 12).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

JES (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima oleh JES, kreditur mensyaratkan pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh JES, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Membubarkan JES.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengalihkan kepemilikan JES kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.
- Membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Melakukan investasi di luar bidang usaha JES.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menarik dana melampaui plafon yang telah ditentukan.
- Mengubah bentuk dan/atau status JES.

Pada tanggal 31 Desember 2021, JES tidak menggunakan fasilitas ini dan telah menutupnya pada tanggal 25 Mei 2022.

38. TRANSAKSI NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	23.522	14.597
Penambahan liabilitas sewa melalui biaya bunga	3	9
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	258
Reklasifikasi sewa dibayar di muka ke aset hak-guna	-	240

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

JES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On loans received by JES, the creditor requires certain restrictions and obligations that should be met by JES, which include the following:

- To liquidate JES.
- To carry out merger or acquisition with other companies.
- To transfer JES' ownership to other parties.
- To make early repayment.
- To distribute dividend of greater than 50% of current year net profit.
- To make other investment other than JES' main business.
- To collateralize JES' building to other parties.
- To withdraw fund over the specified limit.
- To change JES' entity structure and/or status.

As of December 31, 2021, JES did not use these facilities and has terminated the facility on May 25, 2022.

38. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

Acquisition of fixed assets through realization of advance for acquisition of fixed assets
Addition of lease liability through interest costs
Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Reclassification of prepaid rent to right-of-use assets

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

Kondisi peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang tidak belum dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Grup. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Grup. Grup telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Grup. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari peperangan di Ukraina ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 13 Januari 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") melaporkan kepemilikan sahamnya dalam Perusahaan sejumlah 447.777.778 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp4.500 per lembar saham atau setara dengan kepemilikan atas 5,64% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

39. OTHER MATTERS

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

The war in Ukraine

Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to the Group operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, our supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Group earnings, cash flows and financial condition. The Group has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to the Group operations. Further significant impact of the war in Ukraine, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notification Letter to the Financial Services Authority (OJK) dated January 13, 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") reported its shares ownership in the Company totalling 447,777,778 shares with exercise price of Rp4,500 per share or equivalent to 5.64% ownership of the Company's issued and paid-up capital.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menagguhkan pelunasan,
- hak untuk menagguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Earlier application of these amendments is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments shall be applied retrospectively to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Early adoption of this amendment is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.